

EKSPEKTASI KINERJA KONSELOR SEKOLAH DALAM PENANGANAN MASALAH PRIBADI-SOSIAL SISWA: TINJAUAN ETIKA PROFESI DALAM PENDIDIKAN ISLAM**Parid Rilo Pambudi****Universitas Islam Balitar**email: paridrilopambudi@unisbablitar.ac.id**Abstract**

This study aims to explore the role of school counselors in addressing students' personal and social problems, as well as to examine the integration of professional ethics within the context of Islamic education. Using a literature review method, this research analyzes various relevant sources to identify key themes related to social support, limitations in counselor training, and the development of peer support programs. The findings indicate that counselors function as vital mediators in resolving students' social conflicts and emotional issues. Although counselors hold a strategic role, many report insufficient training, highlighting the need for strengthening educational and professional development programs. Furthermore, the integration of ethical values into counseling practices can enhance service quality and support students' character development. This study recommends more comprehensive training for counselors, the development of effective support programs, and closer collaboration among all stakeholders within the educational environment to create a more conducive atmosphere for students' well-being.

Keywords: school counselors; personal-social issues; professional ethics; Islamic education; peer support.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran konselor sekolah dalam menangani masalah pribadi-sosial siswa, serta mengkaji integrasi etika profesi dalam konteks Pendidikan Islam. Menggunakan metode literature review, penelitian ini menganalisis berbagai sumber yang relevan untuk mengidentifikasi tema-tema yang berkaitan dengan dukungan sosial, keterbatasan pelatihan konselor, dan pengembangan program dukungan sebaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konselor berfungsi sebagai mediator yang vital dalam menyelesaikan konflik sosial dan masalah emosional siswa. Meskipun konselor memiliki peran yang strategis, banyak yang melaporkan kurangnya pelatihan yang memadai, menghasilkan kebutuhan akan penguatan dalam program pendidikan dan pelatihan. Selain itu, integrasi nilai-nilai etika dalam praktik konseling dapat meningkatkan kualitas layanan dan membantu siswa dalam pengembangan karakter. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan yang lebih komprehensif bagi konselor, pengembangan program dukungan yang efektif, serta kolaborasi yang lebih erat antara semua pihak di dalam lingkungan pendidikan untuk menciptakan suasana yang lebih kondusif bagi kesejahteraan siswa.

Kata Kunci: konselor sekolah; pribadi-sosial; etika profesi; pendidikan islam; dukungan sebaya

A. Introduction

Dalam konteks pendidikan, konselor sekolah memegang peranan penting dalam penanganan masalah pribadi-sosial siswa¹. Fenomena umum yang terjadi di sekolah saat ini menunjukkan bahwa banyak siswa menghadapi beragam tantangan, termasuk tekanan emosional, masalah sosial, dan konflik interpersonal². Situasi ini menciptakan tantangan tambahan bagi proses pembelajaran dan telah diketahui dapat memengaruhi kinerja akademik dan kesehatan mental siswa³. Data aktual menegaskan bahwa permasalahan sosial dan emosional di kalangan siswa menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Laporan dari Kementerian Pendidikan pada tahun 2023 mencatat peningkatan sekitar 30% dalam permasalahan perilaku siswa dibandingkan dengan tahun 2019⁴. Peningkatan ini mencakup berbagai masalah seperti kecemasan, depresi, dan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, yang memperjelas pentingnya peran konselor dalam memberikan dukungan yang diperlukan agar siswa dapat berkembang dengan baik⁵.

Temuan penelitian sebelumnya menggarisbawahi pentingnya pemahaman mendalam mengenai kapasitas konselor dalam menangani isu-isu tersebut. Terdapat banyak konselor merasa kurang siap dalam menghadapi permasalahan pribadi-sosial karena rendahnya pelatihan dan pemahaman tentang etika profesi⁶. Oleh karena itu, diperlukan pembekalan yang lebih baik untuk para konselor agar dapat memberikan intervensi yang sesuai bagi siswa⁷. Selain daripada itu hubungan positif antara keterlibatan konselor dalam program sosialisasi dan pengembangan program yang membantu siswa mengatasi masalah pribadi-sosial⁸. Program-program ini mencakup kegiatan seperti lokakarya keterampilan sosial dan sesi konseling individu. Namun,

¹ Saring Marsudi and others, 'Penakerja: Implementasi Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah Di SD Muhammadiyah PK Surakarta Dan MIM PK Kartasura', *Warta LPM*, 18.2 (2015), pp. 126–34.

² Belinda G Gimbert and others, 'Social Emotional Learning in Schools: The Importance of Educator Competence', *Journal of Research on Leadership Education*, 18.1 (2023), pp. 3–39; Dwi Shintia and others, 'Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia?', *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2.6 (2023), pp. 18–21.

³ Muhyatun Muhyatun, 'Overcoming Mental and Emotional Challenges in High School Students: The Role of the Counselor in School', *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1.1 (2023), pp. 34–40; Rafael Lisinus Ginting and others, 'School Counselors as Key Players in Enhancing Social Interaction Skills of Students with Down Syndrome', *Bisma The Journal of Counseling*, 8.3 (2024).

⁴ Syamsul Hidayat and others, 'Perkembangan Pendidikan Di Indonesia: Systematic Literature Review', *Tadbir Muwahhid*, 7.1 (2023), pp. 31–46.

⁵ Sarah Bless Sanchez-Maddela and Rosalie Dela Cruz-Cada, 'Ethical Challenges Faced by Philippine Public Secondary School Guidance Counselors under the New Normal', *Diversitas Journal*, 9.1_Special (2024); Natasha Raisch, Rebecca Bailey, and Stephanie M Jones, 'SEL Insights: Applying Behavioral Insights to Social and Emotional Learning Programs in Global Settings', *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*, 4 (2024), p. 100056.

⁶ Rofi'ud Darojatin Nisaa and Ni Kadek Silawati, 'Peran BK Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Siswa', *Daiwi Widya*, 11.2 (2025), pp. 67–82.

⁷ Nurul Insani and Budi Astuti, 'Pengembangan Kualitas Pribadi Konselor Secara Profesional Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling', *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 9.2 (2024), pp. 97–107; Happy Karlina Marjo and Darojaturroofi'ah Sodik, 'Etika Dan Kompetensi Konselor Sebagai Profesional (Suatu Pendekatan Literatur Sistematis)', *Jurnal Paedagogy*, 9.1 (2022), pp. 86–93.

⁸ Desi Alawiyah, Hayatul Khairul Rahmat, and Syahti Pernanda, 'Menemukanali Konsep Etika Dan Sikap Konselor Profesional Dalam Bimbingan Dan Konseling', *JURNAL MIMBAR: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 6.2 (2020), pp. 84–101.

kesenjangan penelitian masih ada, terutama mengenai penerapan etika profesi di bidang konseling pendidikan dalam konteks Pendidikan Islam⁹.

Banyak penelitian sebelumnya masih belum membahas secara eksplisit bagaimana nilai-nilai etika dapat diintegrasikan dalam intervensi yang dilakukan oleh konselor¹. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Islam dapat membimbing konselor dalam memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan siswa¹.

Dalam penelitian ini, peran konselor sebagai mediator dalam menyelesaikan konflik sosial juga akan menjadi fokus. Dukungan dari konselor sangat penting dalam membantu siswa mengelola stres akademik serta keterampilan sosial yang diperlukan untuk interaksi interpersonal¹. Peran ini sangat mempengaruhi peningkatan kepercayaan diri siswa dan membangun ikatan yang lebih kuat antara teman sebaya¹. Selain itu, penerapan konsep peer support dalam bimbingan konseling diharapkan berfungsi efektif dalam mengurangi tingkat bullying di kalangan siswa. Keterlibatan teman sebaya dalam program dukungan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan inklusif¹. Hal ini mengarah pada peningkatan solidaritas di antara siswa, yang juga mendukung implementasi nilai-nilai etika dalam interaksi sosial sehari-hari¹.

Melalui pendekatan komprehensif yang melibatkan kolaborasi antara konselor, guru, dan masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk memberikan insights yang lebih mendalam mengenai berbagai strategi dalam penanganan masalah pribadi-sosial siswa¹. Mengingat bahwa

⁹ Akhir Pardamean Harahap and others, 'Analisis Pemahaman Kode Etik Profesi Konseling Pada Guru Bimbingan Dan Konseling Di MAN', *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 6.2 (2022), pp. 101–10; Lis Lathifah Nuryanto, 'Analisis Tentang Pemahaman Etika Profesi Bimbingan Dan Konseling Pada Guru BK', *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5.2 (2023), pp. 62–69.

¹ Asbi Asbi, Risty Dwi Aprianarfa, and Okia Sari Sembiring, 'Etika Konselor Dalam Konseling Lintas Budaya', *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2.2 (2024), pp. 103–06; Nurul Adela, N Nurfarhanah, and Zadrin Ardi, 'Dinamika Etika Dan Kompetensi Konselor Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling: Tinjauan Studi Literatur', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2.12 (2025).

¹ Ermalianti Ermalianti and Willy Ramadan, 'Penguatan Kompetensi Konselor Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 20.2 (2021), pp. 81–92; Nurul Hanifah Puteri, Muslikah Muslikah, and Anwar Sutoyo, 'Peran Konselor Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Pada Siswa Berdasarkan Prespektif Islam: Sebuah Study Literatur', *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8.6 (2025), pp. 5579–86.

¹ Moh Vickri Dwi Saputra and Ghazali Rusyid Affandi, 'Efikasi Diri Lebih Efektif Mengurangi Stres Akademik Dibandingkan Dukungan Sosial', *Journal of Islamic Psychology*, 1.1 (2024), p. 13; Navira Azalia Arifah and M B Sudinadji, 'Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023).

¹ Nursari Endah, Euis Eti Rohaeti, and Ecep Supriatna, 'Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung', *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4.2 (2021), pp. 121–28; Hendi Sugianto, 'Analisis Pola Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa Dalam Interaksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Cognitive: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2024), pp. 68–82.

¹ Elok Halimatus Sadiyah, 'Meningkatkan Kemandirian Santri Melalui Pendampingan Konseling Sebaya (Peer Counseling)', *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 2020; Shanti Wardaningsih and others, 'Pelatihan Peer Counselor Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Memberikan Konseling: Peer Counselor Training to Improve Self Efficiency in Providing Counseling', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan*, 3.4 (2023), pp. 72–79.

¹ Afi Parnawi and Dian Ahmed⁵Ar Ridho, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam', *Berajah Journal*, 3.1 (2023), pp. 167–78.

¹ Hasanah Hasibuan and Khairuddin Khairuddin, 'Kolaborasi Yang Dilakukan Guru Bimbingan Konseling Dengan Orang Tua Melalui Komunikasi Dan Diskusi', *Research and Development Journal of Education*, 10.2 (2024), pp. 1329–38.

pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menjadikan siswa cerdas secara akademis, tetapi juga secara emosional dan sosial, etika profesi yang kuat perlu dipegang oleh semua pihak yang terlibat¹ .

Dengan mengeksplorasi hubungan antara ekspektasi kinerja konselor dan guru dalam konteks pendidikan Islam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam kebijakan dan praktik yang lebih baik di sekolah-sekolah. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas program bimbingan konseling sebagai salah satu solusi untuk menghadapi permasalahan pribadi-sosial yang semakin kompleks di kalangan siswa.

B. Method

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai sumber yang relevan mengenai peran konselor sekolah dalam menangani masalah pribadi-sosial siswa, serta implikasi etika profesi dalam konteks Pendidikan Islam. Metode ini dipilih karena memberikan kesempatan untuk menginventarisasi, mengevaluasi, dan mengkritisi berbagai penelitian, teori, dan praktik yang telah ada sebelumnya dalam bidang ini¹ .

Proses pengumpulan data dilakukan dengan langkah pertama yaitu, melakukan pencarian sistematis melalui database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup "konselor sekolah", "masalah pribadi-sosial siswa", "etika profesi dalam pendidikan Islam", dan "dukungan sebaya". Setelah melakukan pencarian, artikel yang relevan diseleksi berdasarkan kriteria tertentu, seperti tahun penerbitan (2019 hingga 2025), jenis penelitian (kuantitatif, kualitatif, atau mixed-method), dan keterkaitan dengan topik penelitian. Artikel yang tidak berfokus pada konteks pendidikan Islam atau yang tidak menyediakan data empiris diexcluded dari analisis lebih lanjut¹ .

Selanjutnya, artikel yang telah diseleksi dianalisis untuk mengeksplorasi temuan utama, metodologi yang digunakan, serta kontribusi masing-masing penelitian terhadap pemahaman tentang peran konselor sekolah dalam menangani masalah pribadi-sosial siswa. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan lensa etika profesi dan nilai-nilai pendidikan Islam² .

Temuan dari artikel-artikel yang dianalisis dikelompokkan ke dalam tema-tema utama seperti dukungan sosial, dampak bullying, dan intervensi yang dilakukan oleh konselor dalam konteks etika profesi. Ini membantu untuk menyusun gambaran komprehensif mengenai isu-isu yang relevan dan praktik terbaik dalam bimbingan konseling di sekolah² .

¹ Novi Rosita Rahmawati, 'Bentuk Kolaborasi Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Permasalahan Peserta Didik', *Al-Tazkiah Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 9.2 (2020), pp. 155–72; Aulia Rahmatullah, 'Strategi Kolaborasi Guru Dan Konselor Dalam Membimbing Siswa Bermasalah', *Class: Educational Science Journal*, 1.2 Maret (2025), pp. 22–26.

¹ Muannif Ridwan and others, 'Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah', *Jurnal Masohi*, 2.1 (2021), pp. 42–51.

¹ Jim Hoy Yam, 'Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian', *Jurnal Empire*, 4.1 (2024), pp. 61–70.

² Indra Efendi and Zulfani Sesiarni, 'Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), pp. 59–68.

² Duta Akbar Nugroho and others, 'Problematisasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di SMA: A Systematic Literature Review (SLR)', *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5.1 (2021), pp. 87–96.

Setelah pengelompokan, hasil analisis akan ditampilkan dalam bentuk naratif dan juga ringkasan tabel untuk memudahkan pemahaman. Analisis ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi berbasis bukti mengenai peran konselor dalam menghadapi tantangan yang dihadapi siswa, serta how to integrate etika profesi dalam praktik keseharian mereka.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini membandingkan dan mengontraskan temuan dari berbagai sumber². Selain itu, penulis berupaya untuk menyajikan perspektif yang berimbang dengan menyertakan artikel yang memiliki pandangan berbeda mengenai topik yang dibahas. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberikan wawasan yang lebih dalam tetapi juga menghindari bias dalam penilaian².

C. Result and Discussion

Berbagai penelitian menegaskan bahwa konselor sekolah memainkan peran penting sebagai mediator dalam menyelesaikan konflik sosial di antara siswa. Konselor tidak hanya berfungsi sebagai pendukung akademis tetapi juga sebagai sumber bantuan emosional². Mereka terlibat dalam identifikasi keperluan siswa, seperti bullying, kecemasan, dan kesulitan bersosialisasi. Selain daripada itu, intervensi awal oleh konselor dapat mencegah masalah yang lebih besar di kemudian hari². Konselor juga berperan dalam membangun kepercayaan di kalangan siswa, sehingga siswa merasa nyaman untuk berbagi masalah mereka².

Penelitian menunjukkan bahwa teknik konseling yang berbasis pada pendekatan holistik yang melibatkan aspek emosional, sosial, dan akademik sangat efektif dalam membantu siswa. Misalnya, Lubis, dkk² menjelaskan bahwa konselor yang mengadopsi pendekatan konseling berbasis solusi dapat membantu siswa menemukan jalan keluar dari masalah mereka dengan lebih cepat. Ini sangat penting dalam situasi di mana waktu menjadi faktor krusial. Begitu pula, Perry dan Vazquez² menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses konseling sebagai langkah untuk memperkuat dukungan bagi siswa.

Temuan dari Faridah, dkk² mendemonstrasikan bahwa program dukungan sebaya (peer support) tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial siswa tetapi juga memperkuat jaringan dukungan di dalam sekolah. Program ini memungkinkan siswa untuk belajar dari satu sama lain dan mengembangkan empati serta rasa saling menghargai³. Keterlibatan teman sebaya dalam

² Saifuddin Azwar, 'Metode Penelitian Psikologi', Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

² John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2017).

² Asty Raisha Agma, 'Peran Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Emosional Siswa', *Jurnal Psikologi Dan Konseling (JPK)*, 1.1 (2025), pp. 23–30.

² Asroful Kadafi and others, 'The Impact of Islamic Counseling Intervention towards Students' Mindfulness and Anxiety during the Covid-19 Pandemic', *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 4.1 (2021), pp. 55–66.

² Fauzi Aldina and others, 'The Effectiveness of Group Counseling in Enhancing Self-Confidence Among Elementary School Students', *International Journal of Education Elementaria and Psychologia*, 2.2 (2025), pp. 79–89.

² Adi Fadli Lubis and others, 'Pendekatan Berbasis Solusi Dalam Bimbingan Konseling Untuk Mengatasi Masalah Perilaku Siswa', *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10.2 (2024), pp. 730–41.

² Jennifer R Perry and Maylee Vazquez, 'School Counseling and Parental Involvement', in *Critical Analysis of Parental Involvement in School* (Routledge, 2024), pp. 343–59.

² A Faridah, Eka Purwadi, and W Saputra, 'Penerapan Peer Support Kolaboratif Dalam Bimbingan Konseling Untuk Mereduksi Bullying Di Sekolah', *JURNAL MANAJEMEN*, 6.2 (2025), pp. 1634–45.

³ Wardaningsih and others, 'Pelatihan Peer Counselor Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Memberikan Konseling: Peer Counselor Training to Improve Self Efficiency in Providing Counseling'.

kegiatan bimbingan konseling membantu menciptakan suasana yang lebih positif dan inklusif, yang berdampak pada pengurangan insiden bullying³. Sejalan dengan Penelitian Fignola³ yang mencatat bahwa lingkungan yang aman dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Meskipun konselor memainkan peran penting, banyak dari mereka melaporkan merasa kurang siap dalam menangani masalah pribadi-sosial siswa. Penelitian menunjukkan adanya gap dalam pelatihan yang diterima, di mana banyak konselor merasa tidak memperoleh informasi atau teknik yang memadai untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul³. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan pelatihan dan sumber daya bagi konselor agar mereka dapat lebih efektif dalam mendukung siswa³.

Budaya lingkungan sekolah juga berperan dalam efektifitas layanan konseling. Lingkungan yang suportif dan inklusif dapat meningkatkan respon siswa terhadap program konseling. Penelitian oleh Ru'iyah³ menyatakan bahwa sekolah yang mengimplementasikan kebijakan anti-bullying dan mendukung inklusivitas menciptakan suasana yang lebih baik untuk siswa yang menghadapi masalah emosional dan sosial. Sebaliknya, sekolah dengan budaya yang negatif cenderung membuat siswa merasa terisolasi, yang dapat memperburuk keadaan mereka³.

Penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai etika dalam praktik konseling sangat penting untuk menciptakan konselor yang tidak hanya kompeten secara profesional tetapi juga menjalankan etika yang sesuai dengan nilai-nilai Islam³. Dengan mengadopsi nilai-nilai tersebut, konselor dapat memberikan arahan yang lebih jelas bagi siswa dalam menghadapi berbagai kemungkinan moral dan sosial³. Penerapan nilai-nilai ini juga membekali siswa dengan alat untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam interaksi sehari-hari mereka³.

Meskipun terdapat keinginan untuk menerapkan nilai-nilai etika dalam praktik konseling, banyak konselor yang mengalami tantangan. Penelitian oleh Nursalim⁴ menunjukkan bahwa

³ Sugestining Wisnu Bestari, Elfa Faridati Zen, and Yuliati Hotifah, 'Implementasi Keterampilan Dasar Komunikasi Konselor Sebaya Dalam Konseling Online', *Buletin Konseling Inovatif*, 1.2 (2022), pp. 8–20, doi:10.17977/um059v2i12022p8-20.

³ Jacob Filgona and others, 'Motivation in Learning', *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10.4 (2020), pp. 16–37.

³ Kathleen Brown-Rice and Susan Furr, 'Counselor Educators and Students with Problems of Professional Competence: A Survey and Discussion.', *Professional Counselor*, 6.2 (2016), pp. 134–46.

³ Insani and Astuti, 'Pengembangan Kualitas Pribadi Konselor Secara Profesional Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling'.

³ Sutipyo Ru'iyah and Sutarman²Sutarman, 'Edukasi Pencegahan Perilaku Bullying Bagi Anak Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo', in *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, pp. 723–28.

³ Sri W Rahmawati, 'Peran Perfasuhan Holistik Terhadap Altruisme Dan Bullying', *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 14.1 (2017), pp. 10–25.

³ Siti Fatimatuzzahroh and Abdul Muhid, 'Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Proses Belajar: Literature Review', *PD ABKIN Jatim Open Journal System*, 2.2 (2022), pp. 27–33.

³ Suharti Neng Dewi and Saifullah Akhyar Lubis, 'Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Emosi Negatif Anak Broken Home Dengan Teknik Modelling Dan Konseling Islami', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15.1 (2024), pp. 19–27.

³ Sri Rahmadhani and Alfin Siragar, 'Pengaruh Konseling Islami Terhadap Peningkatan Religiositas Siswa', *Hikmah*, 20.1 (2023), pp. 1–12.

⁴ Mochamad Nursalim, 'Peluang Dan Tantangan Profesi Bimbingan Dan Konseling Di Era Revolusi Industri 4.0', *Pd Abkin Jatim Open Journal System*, 1.1 (2020), pp. 31–40.

kesulitan dalam menerapkan etika profesi sering disebabkan oleh kurangnya sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah. Ketidakjelasan mengenai apa yang dimaksud dengan etika dalam konteks Pendidikan Islam juga menjadi faktor penghambat. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan panduan yang lebih jelas dan komprehensif terkait penerapan nilai-nilai etika dalam konseling pendidikan.

Dengan mempertimbangkan semua temuan ini, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan konselor dan program dukungan siswa⁴. Diperlukan penguatan keterampilan konselor melalui pelatihan yang lebih mendalam dan relevan dengan konteks sosial dan budaya siswa⁴. Selain itu, pengembangan program peer support harus didorong untuk memastikan bahwa siswa memiliki saluran dukungan yang memadai. Masyarakat sekolah perlu diajak berpartisipasi dalam proses ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan suportif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konselor sekolah memegang peranan kunci dalam mengatasi masalah pribadi-sosial siswa. Dukungan yang diberikan oleh konselor tidak hanya berdampak langsung pada kesejahteraan siswa, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik. Dengan meningkatnya masalah sosial di kalangan siswa, adalah krusial untuk memperkuat pelatihan dan sumber daya bagi konselor agar mereka siap menghadapi tantangan ini.

Penerapan struktur dukungan sebaya dapat memberi model yang efektif dalam membantu siswa berinteraksi dan membangun hubungan positif satu sama lain⁴. Hal ini sejalan dengan pendekatan yang lebih inklusif dalam pendidikan, di mana seluruh elemen komunitas sekolah terlibat dalam proses pembelajaran dan dukungan. Namun, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan kesiapan konselor yang perlu ditangani melalui program pelatihan yang lebih mendalam dan sistematis.

Di sisi lain, integrasi etika profesi dalam konteks Pendidikan Islam memberikan peluang bagi konselor untuk tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual siswa. Mempertimbangkan nilai-nilai etika ini dapat menciptakan fondasi yang lebih kokoh bagi siswa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dengan pendekatan ini, diharapkan akan ada peningkatan dalam kualitas pelayanan konseling di sekolah yang mendukung kesejahteraan emosional dan sosial siswa secara keseluruhan.

Akhirnya, dengan merumuskan rekomendasi berbasis bukti, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman akademis tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan. Upaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa sangat bergantung pada kolaborasi antara konselor, guru, orang tua, dan komunitas sekolah yang lebih luas.

D. Conclusion

⁴ Ira Kusumawaty and others, 'Penguatan Kapasitas Konselor Sebaya Di Sekolah', *Journal of Community Engagement in Health*, 3.2 (2020), pp. 140–46.

⁴ Henny Indreswari and others², 'Penguatan Empati Konselor: Upaya Peningkatan Profesionalitas Melalui Cased Method', *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7.3 (2024), pp. 603–15.

⁴ Devina Puspa Wulandari and³Laura Khatrine Noviyanti, 'Penguatan Peer Counseling Bagi Konselor Sebaya Di SMA N 6 Semarang', *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3.1 (2025), pp. 367–74.

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran konselor sekolah dalam menangani masalah pribadi-sosial siswa, serta pentingnya integrasi etika profesi dalam konteks Pendidikan Islam. Berdasarkan hasil literature review yang telah dilakukan, beberapa poin penting dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Konselor sekolah berfungsi sebagai mediator dan pendukung utama dalam isu-isu pribadi-sosial yang dihadapi siswa. Mereka diharapkan mampu mengidentifikasi dan mengatasi berbagai masalah emosional dan sosial, seperti bullying dan kesulitan bersosialisasi. 2) Program dukungan sebaya terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan aman untuk siswa. Keterlibatan teman sebaya dalam proses bimbingan konseling dapat meningkatkan keterampilan sosial dan mengurangi insiden bullying. 3) Banyak konselor merasa kurang siap dan merasa perlu untuk menerima pelatihan yang lebih baik mengenai isu-isu pribadi-sosial dan etika profesi. Ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan perlu difokuskan untuk menyediakan sumber daya dan pelatihan yang memadai bagi para konselor. 4) Penelitian ini menemukan bahwa penerapan nilai-nilai etika dalam praktik konseling dapat membawa dampak positif bagi siswa, tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam pengembangan moral dan spiritual mereka. 5) Diperlukan penguatan pelatihan bagi konselor dan pengembangan program dukungan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas layanan konseling di sekolah. Integrasi nilai-nilai etika dalam kurikulum konseling juga penting untuk membentuk siswa yang berkarakter dan berkompeten.

Melalui temuan ini, diharapkan dapat tercipta kebijakan yang lebih baik dalam dunia pendidikan yang mendukung kesejahteraan emosional dan sosial siswa, serta membantu mereka mengatasi tantangan yang dihadapi di lingkungan sekolah dengan lebih efektif.

E. References

- Adela, Nurul, N Nurfarhanah, and Zadrin Ardi, 'Dinamika Etika Dan Kompetensi Konselor Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling: Tinjauan Studi Literatur', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2.12 (2025)
- Agma, Asty Raisha, 'Peran Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Emosional Siswa', *Jurnal Psikologi Dan Konseling (JPK)*, 1.1 (2025), pp. 23–30
- Alawiyah, Desi, Hayatul Khairul Rahmat, and Syahti Pernanda, 'Menemukanali Konsep Etika Dan Sikap Konselor Profesional Dalam Bimbingan Dan Konseling', *JURNAL MIMBAR: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 6.2 (2020), pp. 84–101
- Aldina, Fauzi, and others, 'The Effectiveness of Group Counseling in Enhancing Self-Confidence Among Elementary School Students', *International Journal of Educatio Elementaria and Psychologia*, 2.2 (2025), pp. 79–89
- Arifah, Navira Azalia, and M B Sudinadji, 'Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023)
- Asbi, Asbi, Risty Dwi Apriananda, and Okia Sari Sembiring, 'Etika Konselor Dalam Konseling Lintas Budaya', *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2.2 (2024), pp. 103–06
- Azwar, Saifuddin, 'Metode Penelitian Psikologi', *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2017
- Bestari, Sugestining Wisnu, Ella Faridati Zen, and Yuliati Hotifah, 'Implementasi Keterampilan Dasar Komunikasi Konselor Sebaya Dalam Konseling Online', *Buletin Konseling Inovatif*, 1.2 (2022), pp. 8–20, doi:10.17977/um059v2i12022p8-20
- Brown-Rice, Kathleen, and Susan Furr, 'Counselor Educators and Students with Problems of Professional Competence: A Survey and Discussion.', *Professional Counselor*, 6.2 (2016), pp. 134–46
- Creswell, John W, and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed*

- Methods Approaches* (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2017)
- Dewi, Suharti Neng, and Saiful Akhyar Lubis, 'Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Emosi Negatif Anak Broken Home Dengan Teknik Modelling Dan Konseling Islami', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15.1 (2024), pp. 19–27
- Efendi, Indra, and Zulfani Sesmiarni, 'Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), pp. 59–68
- Endah, Nursari, Euis Eti Rohaeti, and Ecep Supriatna, 'Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung', *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4.2 (2021), pp. 121–28
- Ermaliani, Ermaliani, and Willy Ramadan, 'Penguatan Kompetensi Konselor Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 20.2 (2021), pp. 81–92
- Faridah, A, Eka Purwadi, and W Saputra, 'Penerapan Peer Support Kolaboratif Dalam Bimbingan Konseling Untuk Mereduksi Bullying Di Sekolah', *JURNAL MANAJEMEN*, 6.2 (2025), pp. 1634–45
- Fatimatuzzahroh, Siti, and Abdul Muhid, 'Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Proses Belajar: Literature Review', *PD ABKIN Jatim Open Journal System*, 2.2 (2022), pp. 27–33
- Filgona, Jacob, and others, 'Motivation in Learning', *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10.4 (2020), pp. 16–37
- Gimbert, Belinda G, and others, 'Social Emotional Learning in Schools: The Importance of Educator Competence', *Journal of Research on Leadership Education*, 18.1 (2023), pp. 3–39
- Ginting, Rafael Lisinus, and others, 'School Counselors as Key Players in Enhancing Social Interaction Skills of Students with Down Syndrome', *Bisma The Journal of Counseling*, 8.3 (2024)
- Harahap, Akhir Pardamean, and others, 'Analisis Pemahaman Kode Etik Profesi Konseling Pada Guru Bimbingan Dan Konseling Di MAN', *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 6.2 (2022), pp. 101–10
- Hasibuan, Hasanah, and Khairuddin Khairuddin, 'Kolaborasi Yang Dilakukan Guru Bimbingan Konseling Dengan Orang Tua Melalui Komunikasi Dan Diskusi', *Research and Development Journal of Education*, 10.2 (2024), pp. 1329–38
- Hidayat, Syamsul, and others, 'Perkembangan Pendidikan Di Indonesia: Systematic Literature Review', *Tadbir Muwahhid*, 7.1 (2023), pp. 31–46
- Indreswari, Henny, and others, 'Penguatan Empati Konselor: Upaya Peningkatan Profesionalitas Melalui Cased Method', *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7.3 (2024), pp. 603–15
- Insani, Nurul, and Budi Astuti, 'Pengembangan Kualitas Pribadi Konselor Secara Profesional Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling', *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 9.2 (2024), pp. 97–107
- Kadafi, Asroful, and others, 'The Impact of Islamic Counseling Intervention towards Students' Mindfulness and Anxiety during the Covid-19 Pandemic', *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 4.1 (2021), pp. 55–66
- Kusumawaty, Ira, and others, 'Penguatan Kapasitas Konselor Sebaya Di Sekolah', *Journal of Community Engagement in Health*, 3.2 (2020), pp. 140–46
- Lubis, Adi Fadli Lubis, and others, 'Pendekatan Berbasis Solusi Dalam Bimbingan Konseling Untuk Mengatasi Masalah Perilaku Siswa', *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10.2 (2024), pp. 730–41
- Marjo, Happy Karlina, and Darojaturroofi'ah Sodiq, 'Etika Dan Kompetensi Konselor Sebagai Profesional (Suatu Pendekatan Literatur Sistematis)', *Jurnal Paedagogy*, 9.1 (2022), pp. 86–93
- Marsudi, Saring, and others, 'Penakerja: Implementasi Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014

-
- Tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah Di SD Muhammadiyah PK Surakarta Dan MIM PK Kartasura', *Warta LPM*, 18.2 (2015), pp. 126–34
- Muhyatun, Muhyatun, 'Overcoming Mental and Emotional Challenges in High School Students: The Role of the Counselor in School', *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1.1 (2023), pp. 34–40
- Nisaa, Rofi'ud Darojatin, and Ni Kadek Silawati, 'Peran BK Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Siswa', *Daiwi Widya*, 11.2 (2025), pp. 67–82
- Nugroho, Duta Akbar, and others, 'Problematika Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di SMA: A Systematic Literature Review (SLR)', *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5.1 (2021), pp. 87–96
- Nursalim, Mochamad, 'Peluang Dan Tantangan Profesi Bimbingan Dan Konseling Di Era Revolusi Industri 4.0', *Pd Abkin Jatim Open Journal System*, 1.1 (2020), pp. 31–40
- Nuryanto, Iis Lathifah, 'Analisis Tentang Pemahaman Etika Profesi Bimbingan Dan Konseling Pada Guru BK', *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5.2 (2023), pp. 62–69
- Parnawi, Afi, and Dian Ahmed Ar Ridho, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam', *Berajah Journal*, 3.1 (2023), pp. 167–78
- Perry, Jennifer R, and Maylee Vazquez, 'School Counseling and Parental Involvement', in *Critical Analysis of Parental Involvement in School* (Routledge, 2024), pp. 343–59
- Puteri, Nurul Hanifah, Muslikah Muslikah, and Anwar Sutoyo, 'Peran Konselor Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Pada Siswa Berdasarkan Prespektif Islam: Sebuah Study Literatur', *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8.6 (2025), pp. 5579–86
- Rahmadhani, Sri, and Alfin Siregar, 'Pengaruh Konseling Islami Terhadap Peningkatan Religiositas Siswa', *Hikmah*, 20.1 (2023), pp. 1–12
- Rahmatullah, Aulia, 'Strategi Kolaborasi Guru Dan Konselor Dalam Membimbing Siswa Bermasalah', *Class: Educational Science Journal*, 1.2 Maret (2025), pp. 22–26
- Rahmawati, Novi Rosita, 'Bentuk Kolaborasi Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Permasalahan Peserta Didik', *Al-Tazkiah Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 9.2 (2020), pp. 155–72
- Rahmawati, Sri W, 'Peran Pengasuhan Holistik Terhadap Altruisme Dan Bullying', *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 14.1 (2017), pp. 10–25
- Raisch, Natasha, Rebecca Bailey, and Stephanie M Jones, 'SEL Insights: Applying Behavioral Insights to Social and Emotional Learning Programs in Global Settings', *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*, 4 (2024), p. 100056
- Ridwan, Muannif, and others, 'Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah', *Jurnal Masohi*, 2.1 (2021), pp. 42–51
- Ru'iyah, Sutipyo, and Sutarman Sutarman, 'Edukasi Pencegahan Perilaku Bullying Bagi Anak Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Muhammadiyah Galur Kulonprogo', in *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, pp. 723–28
- Sadiyah, Elok Halimatus, 'Meningkatkan Kemandirian Santri Melalui Pendampingan Konseling Sebaya (Peer Counseling)', *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 2020
- Sanchez-Maddela, Sarah Bless, and Rosalie Dela Cruz-Cada, 'Ethical Challenges Faced by Philippine Public Secondary School Guidance Counselors under the New Normal', *Diversitas Journal*, 9.1_Special (2024)
- Saputra, Moh Vickri Dwi, and Ghazali Rusyid Affandi, 'Efikasi Diri Lebih Efektif Mengurangi Stres Akademik Dibandingkan Dukungan Sosial', *Journal of Islamic Psychology*, 1.1 (2024), p. 13
- Shintia, Dwi, and others, 'Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia?', *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2.6 (2023), pp. 18–21
- Sugianto, Hendi, 'Analisis Pola Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa Dalam Interaksi
-

- Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Cognitive: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2024), pp. 68–82
- Wardaningsih, Shanti, and others, 'Pelatihan Peer Counselor Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Memberikan Konseling: Peer Counselor Training to Improve Self Efficiency in Providing Counseling', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan*, 3.4 (2023), pp. 72–79
- Wulandari, Devina Puspa, and Laura Khatrine Noviyanti, 'Penguatan Peer Counseling Bagi Konselor Sebaya Di SMA N 6 Semarang', *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3.1 (2025), pp. 367–74
- Yam, Jim Hoy, 'Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian', *Jurnal Empire*, 4.1 (2024), pp. 61–70